



JoB

Journal of Berdaya

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN - UNIVERSITAS PADJADJARAN

Penyuluhan Usaha Budidaya Udang Vaname di Pondok Pesantren Fat-Hiyyah Al Idrisiyyah di Pagendingan, Cisayong, Kabupaten Tasikmalaya

Counseling of Vaname Shrimp Cultivation in Fat-hiyyah al idrisiyyah islamic boarding school in Pagendingan, Cisayong, Tasikmalaya District

Achmad Rizal*, Izza Mahdiana Aprilliani, Rega Permana

Departemen Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Padjadjaran



ARTICLE INFO

Received: 05 November 2021

Accepted: 29 November 2021

Published: 5 December 2021

*) Corresponding author:
achmad.rizal@unpad.ac.id

* **Available online at**
<https://jurnal.unpad.ac.id/jurnalberdaya/article/view/34058>

ABSTRAK

Udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) merupakan salah satu komoditas perikanan yang banyak dibudidayakan di beberapa wilayah Indonesia karena beberapa keunggulannya seperti waktu pemeliharaan yang relatif pendek. Budidaya udang vaname ini salah satunya dilakukan oleh Pondok Pesantren Fat-Hiyyah Al-Idrisiyyah di Pagendingan, Cisayong, Kabupaten Tasikmalaya. Meskipun udang vaname mempunyai banyak keunggulan dibandingkan udang lain namun budidaya udang vaname ini tergolong budidaya yang membutuhkan investasi yang tinggi. Oleh karena itu, dibutuhkan teknologi yang praktis yang bisa digunakan oleh pembudidaya kalangan pesantren. Tujuan PKM ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan pengusaha tambang udang tentang proses budidaya udang khususnya manajemen kualitas air. Penyuluhan dan Ceramah Secara Daring (online) yang dilaksanakan pada bulan September 2020. Secara umum kegiatan meliputi: pemberian materi dengan metode ceramah, penyampaian film dan slide praktek budidaya udang vaname, dan tanya jawab dan diskusi praktek budidaya Udang vanamesecara daring. Teknik budidaya udang vaname di Pesantren Pondok Pesantren Fat-Hiyyah Al-Idrisiyyah ini sudah memenuhi persyaratan teknik budidaya yang benar dan pengembangan usaha sudah mulai dilakukan. Hal ini dapat dilihat dari analisis usaha yang menguntungkan, berdasarkan hasil diskusi daring dengan pengelola tambak udang Idrisiyyah didapat informasi bahwa R/C Ratio sebesar 1,91 artinya keuntungan

yang didapat pada usaha budidaya Udang vaname dalam satu tahun terhadap biaya yang dipakai dalam kegiatan tersebut adalah 1,91.

Kata Kunci: Budidaya, R/C Ratio, Seminar online, Tasikmalaya, Udang Vannamei

ABSTRACT

Vannamei shrimp (*Litopenaeus vannamei*) is a fishery commodity that is widely cultivated in several parts of Indonesia because of its advantages. one of which is at the Fat-Hiyyah Al-Idrisiyyah Islamic Boarding School in Pagendangan, Cisayong, Tasikmalaya Regency. Although vannamei shrimp has many advantages over other shrimp, vannamei shrimp cultivation is classified as a cultivation that requires a large investment. Therefore, practical technology is needed that can be used by cultivators among pesantren. The objectives of this PKM are to enhance the knowledge of shrimp ponds entrepreneurs about shrimp cultivation especially on water quality management. Counseling and lectures was delivered online in September 2020. In general, the activities included: giving material using the lecture method, delivering films and slides on Vannamei shrimp farming practices, and asking questions and discussion about Vannamei shrimp farming practices online. The vannamei shrimp cultivation technique at the Fat-Hiyyah Al-Idrisiyyah Islamic Boarding School has met the requirements for the correct cultivation technique and business development has started. This can be seen from the analysis of a profitable business, based on the results of online discussions with the manager of Idrisiyyah shrimp ponds, information was obtained that the R/C Ratio was 1.91, meaning that the profits obtained in the vannamei shrimp farming business in one year against the costs used for the activities were 1.91.

Keywords: Cultivation, R/C Ratio, Online Seminar, Tasikmalaya, Vannamei Shrimp,

1. Pendahuluan

Pesantren Pondok Pesantren Fat-Hiyyah Al-Idrisiyyah berpusat di Pagendingan, Cisayong, Kabupaten Tasikmalaya. Pondok Pesantren Fat-Hiyyah Al-Idrisiyyah, merupakan salah satu lembaga keagamaan yang berorientasi mencetak pribadi muslim yang berwawasan Islami dan berkarakter rahmatan lil 'alamiin. Dalam pembinaan ummat, khususnya jamaah thariqat Idrisiyyah. asy Syeikh al Akbar Muhammad Daud Dahlan mengembangkan tiga pijakan konsep, yaitu: Pertama: peningkatan kualitas peribadatan (keimanan dan ketaqwaan) dengan mengintensifkan fungsi masjid dan pondok pesantren sebagai sarana transformasi berbagai kajian khazanah keilmuan, Kedua: peningkatan kualitas pendidikan (baik formal maupun informal) dengan mengembangkan berbagai sarana kelengkapan pendidikan, bahkan dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan, secara periodik beliau telah mengutus beberapa generasi terpilih untuk mengikuti study di berbagai lembaga pendidikan baik di dalam negeri

maupun luar negeri. Ketiga: peningkatan kesejahteraan, yaitu dengan mendirikan beberapa sektor di bidang usaha, seperti Koperasi Unit Simpan Pinjam (USP), pengembangan budidaya ikan air tawar, pengembangan unit peternakan sapi perah dan sapi potong, pengembangan unit peternakan udang di Cipatujah dan Tuban Jawa Timur, unit biro jasa (mini market, wartel dan air mineral). Pembayaran Rekening Listrik dan Telepon secara online. Dengan demikian, eksistensi Pondok Pesantren terutama di tengah-tengah kehidupan masyarakat tidak hanya sebatas sarana ibadah yang notabene dengan pemenuhan kebutuhan ukhrawiyah. Akan tetapi pondok pesantren diharapkan dapat menjadi mitra yang cukup baik bagi masyarakat dan lingkungan dalam pemenuhan berbagai kepentingan.

Eksistensi pondok pesantren Fadris, dalam memberikan kontribusi kepada masyarakat luas dan jemaah/ santri thariqat al Idrisyah tidak hanya terbatas pada pemenuhan kebutuhan ukhrawinya, akan tetapi Ponpes Fadris mampu memberikan kontribusi/pelayanan yang cukup baik bagi masyarakat dari segi urusan kepentingan duniawinya, yaitu dengan mengembangkan dan meningkatkan volume usaha, seperti halnya Koperasi Unit Simpan Pinjam (USP), pengembangan budidaya ikan air tawar, pengembangan unit peternakan sapi perah dan sapi potong, pengembangan unit peternakan udang di Cipatujah dan Tuban Jawa Timur (Fegan 2003), Unit biro jasa (mini market, wartel dan air mineral), pembayaran rekening listrik dan telepon secara online.

Sejumlah permasalahan yang masih menghambat produksi tambak di pesantren antara lain adalah infrastruktur yang belum memadai seperti akses jalan dan keterbatasan perantara pasar. Selama ini pemasaran masih bergantung pada Bakul yang merupakan bagian dari organisasi perusahaan pakan udang. Masalah lain yang juga dihadapi adalah keterbatasan pasokan energi listrik yang mempengaruhi manajemen kualitas air tambak.

Tujuan pengabdian ini adalah untuk melakukan penyuluhan proses optimasi tambak udang, pengetahuan dan keterampilan proses budidaya udang yang efektif dan efisien, pengetahuan dan keterampilan tentang manajemen kualitas air yang efektif dan efisien. Kegiatan penyuluhan tersebut dilakukan dengan tujuan agar petambak udang memiliki pengetahuan memajemen tambak udang agar mendapat hasil panen yang optimal. Selain itu kegiatan ini juga bertujuan untuk melatih keterampilan pemakaian alat pemantauan kualitas air dan keterampilan pemasangan alat kontrol kincir menggunakan *switch 3 phase*. Kegiatan keterampilan ini dimaksudkan agar petambak udang mempunyai keterampilan dalam pemakaian peralatan monitoring kualitas air tambak udang, serta pengoperasian alat kontrol kincir.

2. Metode

Waktu dan Tempat

Kegiatan penyuluhan dan Ceramah tentang usaha budidaya udang vaname di pesantren pondok pesantren Fat-Hiyyah Al-Idrisiyah di Pagendingan, Cisayong, Kabupaten Tasikmalaya dilaksanakan pada tanggal 24 September 2020 Pukul 08.00 – 12.00 secara daring. Media yang digunakan adalah media *video conference* berbayar yang disediakan oleh Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Padjadjaran dengan kapasitas mencapai 300 peserta.

Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah para pelaku usaha budidaya udang vaname di Pesantren Pondok Pesantren Fat-Hiyyah Al-Idrisiyah di Pagendingan, Cisayong, Kabupaten Tasikmalaya yang berjumlah 10 orang.

Metode Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dalam pengabdian ini berbentuk penyuluhan dengan metode ceramah secara daring (online) tentang usaha budidaya udang vaname Di Pesantren Pondok Pesantren Fat-Hiyyah Al-Idrisiyyah di Pagendingan, Cisayong, Kabupaten Tasikmalaya. Secara umum kegiatan meliputi:

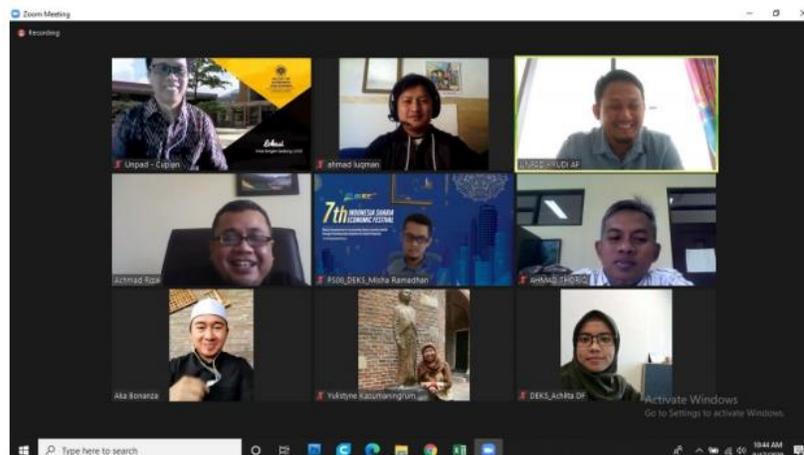
- a. Pemberian materi dengan metode ceramah
- b. Penyampaian film dan slide praktek budidaya udang vaname
- c. Tanya jawab dan diskusi praktek budidaya udang vaname secara daring/online.

3. Hasil dan Pembahasan

Pesantren Fat-Hiyyah Al-Idrisiyyah merupakan salah satu pesantren di Kabupaten Tasikmalaya yang selain menjalankan fungsi utamanya dalam kegiatan pembinaan individu muslim, juga melakukan unit - unit usaha untuk menciptakan kemandirian finansial, salah satunya melalui kegiatan budidaya udang vaname. Pembudidaya vaname di pesantren tersebut memerlukan tambahan pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan tambak khususnya tentang manajemen kualitas air agar kegiatan budidaya udang efektif dan efisien. Kehadiran institusi pendidikan yang menguasai bidang perikanan khususnya budidaya menjadi penting untuk membantu mengoptimalkan proses budidaya yang berlangsung.

Pondok Pesantren Fat-Hiyyah Al-Idrisiyyah sedang gencar-gencarnya mengembangkan ekonomi melalui pengembangan tambak udang vaname. Kegiatan awal PKM yang dilakukan, yaitu berkoordinasi dengan jamaah Pesantren Fat-Hiyyah Al-Idrisiyyah sebagai pelaku budidaya tambak udang vaname di Kabupaten Tasikmalaya dilakukan pada bulan Agustus dan September 2020. Setelah melakukan diskusi untuk mencari kesepakatan, kemudian Tim PKM melakukan koordinasi dengan Ketua Pengembangan Ekonomi, Pondok Pesantren Fat-Hiyyah Al-Idrisiyyah, Bapak Ustadz Azka, SE, MM untuk meminta kesediaan anggota pesantren dan pelaku usaha pesantren mengikuti penyuluhan tentang usaha budidaya udang vaname.

Penyuluhan dan ceramah dilakukan secara daring (online) pada bulan September 2020 karena masih berkembangnya COVID-19 di sekitar Kabupaten Tasikmalaya sehingga tidak memungkinkan para penyuluh, yaitu dosen-dosen FPIK UNPAD melakukan kontak fisik dan perjalanan ke Pesantren Fat-Hiyyah Al-Idrisiyyah sebagai pelaku budidaya tambak udang vaname di Kabupaten Tasikmalaya. Penyuluhan online berjalan cukup lancar dan peserta dapat mengikutinya dengan baik. Hal ini ditandai oleh diskusi yang interaktif walaupun secara jarak jauh (Gambar 1).



Gambar 1. Diskusi online melalui platform zoom meetings

Faktor Pendorong dan Penghambat

Tingkat teknologi budi daya udang vaname di tambak ditentukan oleh padat penebaran dan penggunaan input produksi lainnya, ketersediaan sarana dan prasarana produksi (Alkindy, 2006). Pesantren Idrisiyah menggunakan teknologi budidaya semi-intensif berdasarkan kriteria bahan, sarana dan prasarana yang digunakan. Teknologi budidaya udang semi intensif memiliki titik penting yaitu penggunaan pakan. Pakan yang digunakan adalah merek perusahaan tertentu yang juga memiliki konsekuensi pada cara dan teknologi yang digunakan dalam proses produksi. Pesantren Idrisiyah menggunakan 2 cara pemberian pakan yaitu: teknologi pakan MSO (Miracle Sukses Otomatis) dan Teknologi pakan CPP (Central Proteina Prima). Dua teknologi ini berasal dari nama perusahaan pakan udang yang masing-masing memiliki SOP (*Standard Operation Procedure*) yang berbeda (Baliao dan Tookwinas, 2002).

Secara teknis materi proses produksi dalam budidaya udang yang disampaikan kepada pembudidaya pesantren Idrisiyah adalah seperti di bawah ini:

1. Persiapan Tambak Udang Vaname

Cara budidaya udang vaname yang pertama yaitu mempersiapkan tambak. Tahap ini bertujuan untuk mempercepat proses oksidasi untuk menetralkan keasaman pada tanah, membuang gas-gas beracun dan membunuh bibit hama penyakit yang ada di tanah dasar tambak.

2. Pengeringan Tambak

Cara awal dalam persiapan tambak udang vaname yaitu pengeringan tambak. Hal ini berfungsi untuk membunuh bakteri merugikan yang berada di dalam kolam tambak. Setelah tambak dikeringkan, maka biarkan tiga hari untuk memastikan bakteri yang merugikan didalam kolam tambak hilang dan mati.

3. Pembajakan Tambak

Setelah dasar tanah tambak telah kering, langkah selanjutnya yaitu membajak tanah tambak hingga kedalaman sekitar 10 cm. Tahap ini juga bertujuan menghilangkan sampah yang tertinggal di dasar tambak, mengangkat sisa lumpur, dan menghilangkan bau busuk yang berasal dari sisa pakan yang mengendap di dasar tambak.

4. Mengembalikan pH Tanah

Tingkat keasaman air tambak dapat mempengaruhi pertumbuhan udang vaname bahkan dalam tingkat yang ekstrem, derajat keasaman (pH) dapat membunuh udang vaname (Budiardi, 1999; Effendi, 2000). Udang vaname memerlukan pH 7.5 hingga 8.5. Pada nilai untuk tumbuh dengan baik (Boyd, 1982; Boyd, 1991). Namun pada umumnya, tambak memiliki pH dibawah 7. Agar lebih akurat dalam mengetahui nilai pH, bisa menggunakan alat pH meter. Setelah mengetahui nilai pH yang akurat, maka dilakukan penetralan pH dengan menggunakan dolomite ataupun kapur pertanian (Ginting, 1985; Fuady, 2013). Dosis pengapuran pH tanah:

1. pH <4, maka gunakan kapur sebanyak 500-1.000 kg/ha.
2. pH 5-6, maka gunakan kapur sebanyak 250-500 kg/ha.
3. pH 6, maka gunakan kapur sebanyak 100-250 kg/ha.

Cara pengapuran pada tambak udang vaname yaitu dengan mengaduk kapur/ dolomite secara merata, kemudian taburkan pada tambak udang. Setelah itu, diamkan tambak selama 2 sampai 3 hari.

4. Kesimpulan

Program penyuluhan yang dilaksanakan secara daring cukup efektif, sehingga peserta mendapat pengetahuan mengenai teknis budidaya udang vaname dan hal-hal teknis yang mempengaruhi kondisi udang vaname. Dalam kegiatan ini juga dilakukan diskusi untuk mengatasi hambatan yang ada dalam budidaya udang vaname sehingga dapat meningkatkan hasil usaha tambak udang vaname yang dikelola oleh pihak Pesantren Fat-Hiyyah Al-Idrisiyah.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak Pesantren Fat-Hiyyah Al-Idrisiyyah yang telah menyediakan waktu untuk pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Universitas Padjadjaran yang telah menyediakan dana dalam penyelenggaraan kegiatan ini melalui skema Hibah Internal Unpad (HIU).

Daftar Pustaka

- Alkindy, B. L. 2006. Pembesaran Udang Vaname (*Litopenaeus vannamei*) dalam Bak Pemeliharaan dengan Padat Tebar Berbeda. Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Andriyanto, F., A. Efani dan H. Riniwati. 2013. Analisis Faktor-Faktor Produksi Usaha Pembesaran Udang Vanname (*Litopenaeus vannamei*) di Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan Jawa Timur; Pendekatan Fungsi Cobb-Dougllass. *Jurnal ECSOFiM* Vol. 1, No. 1. Universitas Brawijaya. Malang
- Baliao, D. D. dan S. Tookwinas. 2002. Manajemen Budidaya Udang yang Baik dan Ramah Lingkungan di Daerah Mangrove. Petunjuk Pelaksanaan Penyuluhan Akuakultur No. 35.
- Boyd, C. E. 1982. *Water Quality Management for Pond Fish Culture*. Elsevier Scientific Pub. Co. Amsterdam
- Boyd, C. E. 1991. Water Quality Management and Aeration in Shrimp Farming American Soybean Association-US Wheat Associates. U.S.A
- Brown, C. M. 1991. *Marine Penaeid Shrimp*. World Animal Science, Production of Aquatic Animal. Elsevier. New york. pp. 21-30
- Budiardi, T. 1999. Evaluasi Kualitas Air, Pengelolaan Air, dan Produksi Udang Windu (*Penaeus monodon* Fabr.) pada Budidaya Intensif. Tesis Program Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Effendi, H. 2000. Telaah Kualitas Air. Jurusan Manajemen Sumber Daya Perairan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Fegan, D. F. 2003. Budidaya Udang Vannamei (*Litopenaeus vannamei*) di Asia Gold Indonesia Specialities. Jakarta
- Fuady, M. F., M. N. Supardjo dan Haeruddin. 2013. Pengaruh Pengelolaan Kualitas Air Terhadap Tingkat Kelulushidupan dan Laju Pertumbuhan Udang Vannamei (*Litopenaeus vannamei*) di PT. Indokor Bangun Desa, Yogyakarta. Diponegoro *Journal of Mauares*. Universitas Diponegoro. Semarang. Vol. 2 Hal. 155-162
- Ginting. 1985. Hubungan Kualitas Habitat Tambak Udang Windu (*Penaeus monodon*) dengan Populasi Bakteri *Vibrio* sp. Tesis Pasca Sarjana. IPB. Bogor. 85 hal.